

LAMPIRAN 2

Pertanyaan *In Depth* Interview informan 1

1. Pewawancara: *Apakah di Rumah Sakit Jiwa Grhasia telah memiliki kebijakan tentang K3RS? Bagaimana tanggapan anda mengenai kebijakan K3RS yang ada di Rumah Sakit Grhasia?*

Narasumber: *Untuk kebijakan K3RS di RSJ Grhasia telah ada karena kami sudah teragreditasi, dimana dalam syarat agreditasi tersebut RS yang terkait harus memiliki sistem K3RS. Untuk tanggapan saya kebijakan yang ada belum berjalan dengan baik karena masih ada beberapa kendala. Pertama kita tenaga masih kurang, dalam artian Tim K3 harus khusus tenaga fungsioanal yang mengurus K3, Untuk disini itu yang belum ada karena tanggung jawab K3 masih digabungkan dengan struktur yang lain. Misalnya dalam tim K3 yang ada sekarang anggotanya berasal sari bagian IPSRS, bagian umum dan bukan merupakan tenaga yang murni bertanggung jawab atas K3RS di sini.*

2. Pewawancara: *Apakah kebijakan K3RS yang ada di RSJ Grhasia telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan dari pemerintah?*

Narasumber: *Hampir sama dengan yang saya sampaikan pertama tadi mas, bahwa kebijakan K3 yang ada belum berjalan dengan baik, dengan beberapa hambatan yang tadi saya sebutkan.*

3. Pewawancara: *Menurut ibu Bagaimana kondisi pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia? Apakah pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia telah sesuai dengan peraturan yang berlaku tentang sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit?*

Narasumber: *Untuk manajemen telah jalan tapi belum dengan baik, karena memenang belum ada orang yang ngurusin K3 di RSJ Grhasia secara khusus, jadi masih di ambil dari beberapa unit lain.dan untuk pelaksanaan manajemennya belum dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.*

4. Pewawancara: *Berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia, apakah pernah dilakukan pelatihan dan pendidikan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan K3RS yang benar?*

Narasumber: *kalo pelatihan disini pernah mas itu rutin satu tahun sekali dan yang dilatih itu mulai dari keryawan sampai satpam yang ada di grhasia tapi untuk pendidikan disini belum dilakukan secara menyeluruh hanya dilakukan pada beberpaa karyawan saja.*

5. Pewawancara: *Apakah Rumah Sakit Jiwa Grhasia telah dilakukan pemantauan dan evaluasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Rumah Sakit yang bermanfaat untuk peningkatan kinerja karyawan dan pelayanan Rumah Sakit?*

Narasumber: *Untuk evaluasi kinerja karyawan kita pakai SKP(Sasaran Kinerja pegawai). Dan untuk pemantauan dan evaluasi tentang K3RS belum ada dilakukan.*

6. Pewawancara: *Bagaimana upaya Rumah sakit jiwa grhasia untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja di sekitar area Rumah sakit jiwa grhasia? Apakah Rumah sakit jiwa grhasia telah memiliki standard operasional prosedur sebagai pedoman pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja Rumah sakit?*

Narasumber: *pasti ada ya mulai dari pintu keluar masuk itu selama jam kerja ada satpam yang jaga sehingga mengurangi kecelakaan. Kemudian dibeberapa tempat yang kira kira ada resiko jatuh atau terpeleset sudah ada dipasang karet itu kan termasuk salah satu cara untuk mengurangi kecelakaan kerja. Kalo buat SOP*

pelaksanaan K3 sudah ada karena termasuk dalam syarat dalam dokument akreditasi.

7. *Pewawancara: Dalam melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja Rumah sakit, apakah Rumah Sakit Jiwa Grhasia memiliki tim/divisi khusus yang menangani masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja diarea Rumah Sakit Jiwa Grhasia? Bagaimana menurut tanggapan anda mengenai adanya tim/divisi khusus yang menangani masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja ini?*

Narasumber: Ada, untuk Tim K3 telah ada meskipun anggotanya tidak konsen ke K3 saja dalam artian anggota tersebut masi mempunyai tugas lain yang diberikan bukan yang khusus anggota k3, tetapi kami sedang mengusulkan kepada pak wahadi untuk membuat tim khusus K3 ini. Menurut saya adanya tim k3 ini jelas bermanfaat terutama bagi seluruh karyawan disini.

8. *Pewawancara: Bagaimana cara penanganan jika terjadi kecelakaan kerja pada pasien petugas atau pengunjung di Rumah Sakit Jiwa Grhasia? apakah kecelakaan kerja yang terjadi di Rumah Sakit Jiwa menyebabkan penyakit akibat kerja (PAK) bagi korban?*

Narasumber: Untuk penanganan kalau terjadi kecelakaan kerja itu pertama kita arahkan langsung ke ugd, terus jika kecelakaan yang terjadi parah baru kita rujuk ke rumah sakit lain. Untuk penyakit akibat kerja belum pernah setau saya soalnya rata-rata kecelakaan kerja yang terjadi bisanya tertusuk jarum paling sering kalo disini.

9. *Pewawancara: Apakah di Rumah Sakit Jiwa Grhasia terdapat kebijakan mengenai sistem tanggap darurat bencana? Apakah sistem tanggap darurat bencana tersebut pernah diterapkan dalam menghadapi situasi darurat bencana?*

Narasumber: *kalo untuk darurat bencana disini ada tahap tahapnya pertama kalo disinikan rawan gempa tapi tidak ada pengaruhnya, nah untuk bencana merapi juga ada tahap tahapnya menyesuaikan dengan kondisi bencana merapi, kalau sudah mulai awas kami dari pihak RS sudah meminta untuk keluarga pasien untuk mengambil pulang.*

10. Pewawancara: *Bagaimana pelaksanaan Sistem tanggap darurat bencana di Rumah Sakit Jiwa Grhasia? Apakah dalam melaksanakan sistem tanggap darurat bencana Rumah Sakit Jiwa Grhasia terdapat pelatihan dan simulasi bagi karyawan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia?*

Narasumber: *Untuk pelaksanaan tanggap darurat disini hampir sama kaya K3, sistemnya sudah ada tetapi ya belum berjalan secara maksimal dan dari anggotanya pun masih dari instalasi lain. Untuk pelatihan tentang tanggap darurat bencana sudah ada tetapi belum sampai ke tahap simulasi kelengkapan.*

11. Pewawancara: *Apakah di Rumah Sakit Grhasia telah mempunyai Tim tanggap darurat kecelakaan kerja? Berkaitan dengan tim tanggap darurat apakah di Rumah sakit Jiwa Grhasia pernah di adakan pelatihan/simulasi tentang Sistem tanggap darurat?*

Narasumber: *kalau untuk tim tanggap darurat bencana disini kita punya namanya panitia Hospital Disaster Plan (HDP), bentuknya itu disini panitia bukan tim jadi sama seperti panitia K3RS tadi. Untuk pelatihan kita belum mengadakan tapi untuk simulasi itu kita pernah adakan tetapi belum ke simulasi bencana alam hanya simulasi tentang kebakaran.*

Pertanyaan *in-depht* interview informan 2

1. Pewawancara: *Apakah di Rumah Sakit Jiwa Grhasia telah memiliki kebijakan tentang K3RS? Bagaimana tanggapan anda mengenai kebijakan K3RS yang ada di Rumah Sakit Grhasia?*

Narasumber: *kalo untuk kebijakan K3RS sudah ada, tetapi untuk berjalan dengan baik itu belum karena ada beberapa sarana pendukung seperti fasilitas dari manajemen belum, maksudnya tim K3 disini sudah dibentuk tetapi fasilitas seperti ruangan untuk pertemuan, rapat belum ada. Terus untuk SDM nya juga belum tetap jadi belum bisa dilakukan kebijakan k3 secara maksimal.*

2. Pewawancara: *Apakah kebijakan K3RS yang ada di RSJ Grhasia telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan dari pemerintah?*

Narasumber: *Untuk berjalan dengan baik belum ya soalnya kebijakan yang ada itu cuman sekedar tertulis dan belum mensupport sepenuhnya tentang masalah K3 sehingga kebijakan yang ada berjalans secara baik.*

3. Pewawancara: *Menurut ibu Bagaimana kondisi pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia? Apakah pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia telah sesuai dengan peraturan yang berlaku tentang sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit?*

Narasumber: *Pelaksanaan manajemen K3 di Grhasia kalo menurut saya masih kurang berjalan secara maksimal, harus nya kalo mau*

berjalan maksimal itu menurut saya harus dibentuk unit K3 sendiri jadi bukan tugas tambahan karena anggota tim K3 yang ada sekarang sudah mempunyai tugas masing masing diluar ngurusin K3, kalau mau ngurusin K3 kita kan harus ngeluangin waktu sendiri biar bisa dilakukan secara maksimal dan harusnya memang ada unit khusus yang menangani masalah K3 ini. Kalau telah sesuai dengan peraturan pemerintah menurut saya belum karena seperti yang saya jelaskan di awal itu Tim yang ada sekarang belum secara khusus menangani K3 jadi tidak efektif.

4. *Pewawancara: Berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia, apakah pernah dilakukan pelatihan dan pendidikan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan K3RS yang benar?*

Narasumber: Untuk pelatihan di grhasia ada itu dilakukannya 1 hari saja setiap tahunnya, kalo dulu dilakukan selama 3 hari dengan konsep in house training tapi kalo sekarang itu cumin dilakukan 1 hari saja. Untuk pendidikan K3 itu sudah dilakukan ttetapi belum secara menyeluruh. Nah untuk pelatihan ini berlaku wajib bagi semua karyawan grhasia termasuk satpam dan juga jika ada pegawai baru itu wajib juka untuk mengikuti sosialisasi pelatihan tentang K3RS di Grhasia.

5. *Pewawancara: Apakah Rumah Sakit Jiwa Grhasia telah dilakukan pemantauan dan evaluasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Rumah Sakit yang bermanfaat untuk peningkatan kinerja karyawan dan pelayanan Rumah Sakit?*

Narasumber: Untuk pemantuan dan monitoring kebijakan K3RS belum ada disni mas, kalo monitoring di grahasia hanya sebatas monitoring pada kegiatan K3 saja bukan tentang evaluasi kebijakan K3RS yang berlaku disini.

6. *Pewawancara: Bagaimana upaya Rumah sakit jiwa grhasia untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja di sekitar area Rumah sakit jiwa grhasia? Apakah Rumah sakit jiwa grhasia telah memiliki standard operasional prosedur sebagai pedoman pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja Rumah sakit?*

Narasumber: Upaya ya ada mas contohnya kita mengadakan pelatihan nah itu kan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan untuk pencegahan kecelakaan kerja, terus yang kedua itu penyediaan APD itu untuk meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja, terus yang ketiga itu pembuatan SOP tetapi untuk SOP tidak semua karyawan yang melakukan. Tapi secara keseluruhan dari rumah sakit telah ada upaya untuk mengurangi kecelakaan kerja mas. Untuk SOP sudah ada tiap kegiatan mas seperti SOP untuk ke pasien, SOP ketika bekerja di Lab itu sudah ada perkegiatannya.

7. *Pewawancara: Dalam melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja Rumah sakit, apakah Rumah Sakit Jiwa Grhasia memiliki tim/divisi khusus yang menangani masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja di area Rumah Sakit Jiwa Grhasia? Bagaimana menurut tanggapan anda mengenai adanya tim/divisi khusus yang menangani masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja ini?*

Narasumber: Untuk Tim kita sudah ada mas tapi ya seperti yang saya sampaikan tadi kalo tim K3 disini belum menangani masalah K3 secara khusus. Untuk tanggapan saya dengan adanya tim K3 ini bermanfaat terutama bagi karyawan disini. Tim K3 disini kan menyediakan pelatihan tentang K3 dimana itu bertujuan untuk meningkatkan Pengetahuan karyawan tentang K3 tentang upaya-upaya pencegahan kecelakaan kerja, bahaya kecelakaan kerja. Jadi secara keseluruhan adanya tim K3 ini sangat bermanfaat

walaupun sistem K3 disini belum bisa berjalan secara baik dan benar.

8. Pewawancara: *Bagaimana cara penanganan jika terjadi kecelakaan kerja pada pasien petugas atau pengunjung di Rumah Sakit Jiwa Grhasia? apakah kecelakaan kerja yang terjadi di Rumah Sakit Jiwa menyebabkan penyakit akibat kerja (PAK) bagi korban?*

Narasumber: *kalau di sini jika terjadi kecelakaan kerja baik itu bagi pasien petugas dan pengunjung yang pertama langsung ke UGD kalau bisa ditangani semua disini kita tangani, tapi kalau perlu rujuk baru kita lakukan rujuk ke RS lain. Untuk kecelakaan kerja disini belum ada yang sampai menyebabkan penyakit akibat kerja.*

9. Pewawancara: *Apakah di Rumah Sakit Jiwa Grhasia terdapat kebijakan mengenai sistem tanggap darurat bencana? Apakah sistem tanggap darurat bencana tersebut pernah diterapkan dalam menghadapi situasi darurat bencana?*

Narasumber: *untuk kebijakan tanggap darurat bencana sendiri itu ada di Hospital Disaster Plan (HDP) di HDP ini diatur bagai mana tindakan yang akan di ambil jika terjadi bencana. Untuk penerapan belum ya soalnya HDP ini terhitung baru di Grhasia jadi belum ada penerapannya.*

10. Pewawancara: *Bagaimana pelaksanaan Sistem tanggap darurat bencana di Rumah Sakit Jiwa Grhasia? Apakah dalam melaksanakan sistem tanggap darurat bencana Rumah Sakit Jiwa Grhasia terdapat pelatihan dan simulasi bagi karyawan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia?*

Narasumber: *untuk Pelaksanaan sistem tanggap darurat disini hampir sama seperti K3 disini belum berjalan dengan baik dan*

untuk pelatihannya belum mas tapi untuk simulasinya belum juga diadakan simulasi tentang tanggap darurat bencana.

11. *Pewawancara: Apakah di Rumah Sakit Grhasia telah mempunyai Tim tanggap darurat kecelakaan kerja? Berkaitan dengan tim tanggap darurat apakah di Rumah sakit Jiwa Grhasia pernah di adakan pelatihan/simulasi tentang Sistem tanggap darurat?*

Narasumber: Untuk tim tanggap darurat kalo disini namanya panitia HDP, nah panitia HDP ini tidak masuk panitia K3RS jadi mereka khusus menangani masalah bencana tetapi nanti panitia K3 sama HDP itu ada kerjasamanya jika terjadi suatu kondisi darurat.

Untuk pelatihan khusus tanggap darurat bencana itu belum pernah dilakukan disini dan untuk pelatihannya itu di gabung sama pelatihan tentang K3RS.

Pertanyaan *in-depth* interview informan 3

1. Pewawancara: *Apakah di Rumah Sakit Jiwa Grhasia telah memiliki kebijakan tentang K3RS? Bagaimana tanggapan bapak mengenai kebijakan K3RS yang ada di Rumah Sakit Grhasia?*

Narasumber: *Ada mas jadi kalo kebijakan K3 itu ada dalam dokumen pokjamfk. kalo tentang kebijakan K3 disini berhubung disini baru terjadi masa transisi jabatan mas jadi kebijakan K3nya itu belum berjalan mas.*

2. Pewawancara: *Apakah kebijakan K3RS yang ada di RSJ Grhasia telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan dari pemerintah?*

Narasumber: *kalo kebijakan K3 berjalan ya berjalan mas tapi masih banyak yang harus di tingkatkan, maksudnya mas tim K3 disini kan belum berdiri sendiri mas jadi sangat susah untuk menjalankan kebijakan yang ada.*

3. Pewawancara: *Menurut bapak bagaimana kondisi pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia? Apakah pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia telah sesuai dengan peraturan yang berlaku tentang sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit?*

Narasumber: *Sebenarnya kalo manajemen sudah ada cumin belum bisa optimal karena dari ketua dan anggota panitia K3 disini masih ngerangkap untuk tugas lain jadi belum bisa sepenuhnya konsentrasi ke K3. Jadi kalo manajemen jalan tapi ya belum bisa optimal. Kalo pelaksanaannya juga belum sesuai dengan peraturan mas kita disini belum ada tim sendiri yang menangani*

masalah K3 adanya disini hanya berupa panitia yang menangani K3 jadi untuk melaksanakan sistem manajemen K3 yang sesuai dengan peraturan dari pemerintah ya belum mas.

4. *Pewawancara: Berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia, apakah pernah dilakukan pelatihan dan pendidikan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan K3RS yang benar?*

Narasumber: kalo di Grhasia setiap tahun itu selalu ada namanya Bimtek itu bimbingan teknik tentang K3 itu setiap tahun tetapi ya materinya hanya tentang K3 umum, penggunaan APAR, dan pemadaman api.

5. *Pewawancara: Apakah Rumah Sakit Jiwa Grhasia telah dilakukan pemantauan dan evaluasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Rumah Sakit yang bermanfaat untuk peningkatan kinerja karyawan dan pelayanan Rumah Sakit?*

Narasumber: kalo sebenarnya ada tapi evaluasi disini itu biasanya dilakukan dilakukan setelah ada temuan, terus pada saat ada survey agreditasi baru ada evaluasi tentang K3.

6. *Pewawancara: Bagaimana upaya Rumah sakit jiwa grhasia untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja di sekitar area Rumah sakit jiwa grhasia? Apakah Rumah sakit jiwa grhasia telah memiliki standard operasional prosedur sebagai pedoman pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja Rumah sakit?*

Narasumber: kalo sebenarnya upayanya ada mas misalnya untuk di pintu masuk itu kita menyagakan satpam untuk selalu stand by soalnya di daerah pintu masuk itu rawan kecelakaan, itu untuk upaya eksternalnya mas untuk internal juga kita ada membuat rambu rambu tentang K3 dan memperbaiki fasilitas yang sudah

tidak layak pakai. Kalo disini SOP sudah ada nah kalo K3 kan ada macam-macam seperti cara pemakaian APAR, pemakaian APD itu sudah ada mas.

7. *Pewawancara: Dalam melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja Rumah sakit, apakah Rumah Sakit Jiwa Grhasia memiliki tim/divisi khusus yang menangani masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja di area Rumah Sakit Jiwa Grhasia? Bagaimana menurut tanggapan anda mengenai adanya tim/divisi khusus yang menangani masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja ini?*

Narasumber: kalo tim belum mas ya kalo masalah K3 disini ditangani oleh panitia K3 yang diambil dari beberapa petugas disini seperti dokter, karyawan bagian umum dan dari bagian rumah tangga, perawat. Kalo tanggapan saya dengan adanya panitia ini ya bagus tapi ya masalahnya panitia yang ada ini masih ngerangkap tugas lain jadi belum optimal mas.

8. *Pewawancara: Bagaimana cara penanganan jika terjadi kecelakaan kerja pada pasien petugas atau pengunjung di Rumah Sakit Jiwa Grhasia? apakah kecelakaan kerja yang terjadi di Rumah Sakit Jiwa menyebabkan penyakit akibat kerja (PAK) bagi korban?*

Narasumber: kalo ada kecelakaan didalam rumah sakit itu pertama itu kepala instalasi korban membuat laporan baru setelah membuat laporan korban langsung dibawa ke igd dan ditangani oleh dokter yang ada di igd. Kalo untuk pasien hampir sama mas didata dulu dari instalasi mana, baru diidentifikasi penyebabnya karena apa baru dilarikan ke igd mas. Kalo penyakit akibat kerja itu agak lama diaknosanya jadi hampir jarang ada kejadian penyakit akibat kerja.

9. *Pewawancara: Apakah di Rumah Sakit Jiwa Grhasia terdapat kebijakan mengenai sistem tanggap darurat bencana? Apakah sistem tanggap darurat bencana tersebut pernah diterapkan dalam menghadapi situasi darurat bencana?*

Narasumber: kalo kebijakan tentang darurat bencana ada itu ada program sendiri namanya HDP (Hospital Disaster Plan). Kalo selepas kejadian merapi 2010 itu belum oernah ada lagi penerapan dalam menghadapi situasi darurat bencana.

10. *Pewawancara: Bagaimana pelaksanaan Sistem tanggap darurat bencana di Rumah Sakit Jiwa Grhasia? Apakah dalam melaksanakan sistem tanggap darurat bencana Rumah Sakit Jiwa Grhasia terdapat pelatihan dan simulasi bagi karyawan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia?*

Narasumber: kalo HDP sejauh ini masih belum berjalan ya mas soalnya hampir sama kaya K3 HDP ini anggotanya belum tetap mas jadi ya belum optimal. Kalo simulasi HDP itu dilakukan sekalian dengan K3 mas tetapi yang khusus untuk keadaan bencana belum ada.

11. *Pewawancara: Apakah di Rumah Sakit Grhasia telah mempunyai Tim tanggap darurat bencana? Berkaitan dengan tim tanggap darurat apakah di Rumah sakit Jiwa Grhasia pernah di adakan pelatihan/simulasi tentang Sistem tanggap darurat?*

Narasumber: Kalau disini ada mas namanya panitia HDP nah itu panitia yang khusus menangani masalah bencana. Kalau pelatihan itu kita rutin setahun sekali itu ada 5 bidang itu ada pelayanan prima K3, HDP, PPI, BHD itu wajib sehatun sekali, tapi kalo yg khusus sekali untuk simulasi tanggap bencana belum.